### BAB V

### **PEMBAHASAN**

# A. Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Srengat Blitar

Hipotesis pertama untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar siswa yang menggunakan maupun tidak menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis deskripstif kreativitas siswa kelas eksperimen dan kontrol. Menunjukkan bahwa rata-rata kreativitas belajar siswa kelas eksperimen (86,33) yang diberi perlakuan menggunakan metode *mind mapping* lebih tinggi daripada rata-rata kelas kontrol (79,67) yang menggunakan metode konvensional (ceramah saja).

Data hasil penelitian ini diuji menggunakan *uji t-test*. Akan tetapi sebelumnya harus dilakukan uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas. Data dikatakan berdistribusi normal dan bersifat homogen dengan kriteria nilai *Asymp. Sig* > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* diketahui nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) angket kreativitas kelas eksperimen sebesar 0,492 dan kelas kontrol sebesar 0,977. Karena nilai *Asymp. Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kreativitas kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas, dengan hasil yang diperoleh sebesar 0,224 maka angket kreativitas dinyatakan homogen.

Selanjutnya analisis *uji t-test* nilai kreativitas. Berdasarkan hasil *uji t-test* terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil angket kreativitas belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasilnya dapat dilihat pada tabel

4.17, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,870 dan nilai sig. sebesar 0,000 yang berarti dapat diketahui  $t_{hitung} = 4,870 > t_{tabel} = 1,998$  dan signifikansi 0,000 <0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa ada kontribusi metode pembelajaran mind mapping yang diterapkan dalam pembelajaran. Dengan melihat hasil uji SPSS tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran mind mapping (X) terhadap kreativitas (Y<sub>1</sub>) siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kelas X di SMA Negeri 1 Srengat.

Kreativitas pada siswa sangat penting dan perlu dikembangkan. Hal ini dengan berkreasi maka siswa dapat mewujudkan atau dikarenakan mengaktualisasikan dirinya. Selain itu kreativitas merupakan kemampuan untuk melihat berbagai kemungkinan dalam menyelesaikan sebuah masalah dan memberikan kepuasan tersendiri. Yang terakhir, dengan kreativitas memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya dan menambah semangat belajar.<sup>1</sup>

Sesuai teori kreativitas belajar siswa tentang ciri-ciri tumbuhnya kreativitas, bahwa siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran mind mapping memiliki rasa ingin tahu yang kuat, kelancaran menemukan cara alternatif, menemukan ide-ide atau produk baru, menambahkan sesuatu pada ide yang telah ada dan membuatnya lebih baik, mudah beradaptasi dengan metode baru, memodifikasi dan menggabungkan ide, berani mengambil resiko, dan mudah bekerjasama dengan orang lain.<sup>2</sup> Kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode pembelajaran mind mapping dapat lebih kondusif

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 31.
<sup>2</sup> Greenstein, Assessing 21<sup>th</sup> Century Skills..., 202.

dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan siswa lebih berkonsentrasi pada gambar dan warna-warna serta kata kunci yang dijelaskan oleh guru. Selain itu jika dalam pengerjaan *mind map* siswa lebih tenang dan cenderung konsentrasi dengan catatan yang dibuatnya dibandingkan bergurau dengan teman-teman sekelas.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syilvia Febriana Rosyida, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018, dengan judul "Penerapan Metode *Mind Map* terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Lamongan". Pada penelitian tersebut Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kreativitas siswa yang menggunakan metode pembelajaran *mind map* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Lamongan.<sup>3</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ) yaitu ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran  $mind\ mapping\$ terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Srengat Blitar.

## B. Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Srengat Blitar

Hipotesis kedua untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan maupun tidak menggunakan metode pembelajaran *mind* 

\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Syilvia Febriana Rosyida, *Penerapan Metode Mind Map terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Lamongan*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

mapping dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis deskripstif hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol. Menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen (85,15) yang diberi perlakuan menggunakan metode mind mapping lebih tinggi daripada rata-rata kelas kontrol (69,39) yang menggunakan metode konvensional (ceramah saja).

Data hasil penelitian ini diuji menggunakan *uji t-test*. Akan tetapi sebelumnya harus dilakukan uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas. Data dikatakan berdistribusi normal dan bersifat homogen dengan kriteria nilai *Asymp. Sig* > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* diketahui nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) posttest kelas eksperimen sebesar 0,154 dan kelas kontrol sebesar 0,259. Karena nilai *Asymp. Sig* kedua kelas > 0,05 maka data *posttest* kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas, dengan hasil yang diperoleh sebesar 0,350 maka *posttest* dinyatakan homogen.

Selanjutnya analisis  $uji\ t$ -test nilai posttest atau hasil belajar. Berdasarkan hasil  $uji\ t$ -test terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.18, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,179 dan nilai sig. sebesar 0,000 yang berarti dapat diketahui  $t_{hitung} = 9,179 > t_{tabel} = 1,998$  dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa ada kontribusi metode pembelajaran  $mind\ mapping\ yang\ diterapkan\ dalam$  pembelajaran. Dengan melihat hasil uji SPSS tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran  $mind\ mapping\ (X)$ 

terhadap hasil belajar  $(Y_2)$  siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Srengat Blitar.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Srengat Blitar. Metode *mind mapping* lebih menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Selain itu metode pembelajaran *mind mapping* mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dibuat dengan warna-warni, menggunakan banyak gambar dan simbol sehingga dapat membantu siswa mengingat perkataan dan bacaan serta memberikan wawasan baru.<sup>4</sup>

Metode *mind mapping* merupakan salah satu metode yang digunakan guru dalam membantu siswa memusatkan konsentrasi dengan mengorganisir materi pembelajaran. Dalam penelitian ini materi yang digunakan adalah pendidikan aama Islam tentang beriman kepada malaikat Allah. Dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat membantu siswa dalam memusatkan konsentrasi dan mengalihkan pikiran pada apa yang sedang dipelajari di dalam kelas.<sup>5</sup>

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asrianti, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2018, dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dalam

<sup>5</sup> Salfina, dkk. Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Berkomunikasi tentang Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Biromaru. E-Jurnal Mitra Sains. Vol. III No. 2, April 2015.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Alfauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015), 107.

Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 28 Makassar".<sup>6</sup> Pada penelitian tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 28 Makassar.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ) yaitu ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran  $mind\ mapping\$ terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Srengat Blitar.

## C. Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Srengat

Berdasarkan hasil uji MANOVA yang telah dilakukan bahwa nilai *sig.* (2-tailed) adalah 0,000 < 0,05. Jadi ada perbedaan kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diberi perlakuan *mind mapping* dengan kelas yang tidak diberi perlakuan atau memakai metode konvensional (ceramah). Sehingga dapat disimpulkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS* 25.0 dengan uji MANOVA menyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas X di SMA Negeri 1 Srengat Blitar.

Hasil perolehan nilai kreativitas dan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari pengaruh penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* yang dapat memudahkan siswa mengingat materi yang telah dipelajari. Hal tersebut selaras

\_\_\_

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Asrianti, Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 28 Makassar, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2018).

dengan pendapat Maurizal Alamsyah mengenai tujuan membuat *mind map* yaitu untuk mengingat segala sesuatu yang dipikirkan dalam pikiran yang berangkat dari ide sentral.<sup>7</sup>

Metode pembelajaran *mind mapping* memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi pendidikan agama Islam. Sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Proses pembuatan *mind map* siswa menggunakan penuh imajinasi, imajinasi tersebut dapat dinilai dari berbagai warna dan garis dalam membuat.

Metode *mind mapping* memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan penggunaan otak kiri dan otak kanan secara simultan. Otak kiri bekerja untuk kata-kata, logika, angka. Sedangkan otak kanan siswa penuh dengan imajinasi, warna dan dimensi sehingga dengan metode *mind mapping* membantu siswa untuk berfikir dengan menggunakan dua belah otak manusia. Selain itu menggunakan metode *mind mapping* memberikan cara kreatif dalam menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari dengan mudah.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis  $(H_a)$  yaitu ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran  $mind\ mapping\$ terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Srengat Blitar.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Maurizal Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*, (Yogyakarta: Mitra Peljara, 2009) 104.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Alamsyah Said, Andi Budimanjaya, 95 Strategi Mengajar Multiple Intelegence Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 172.